



## Analisis Pengelolaan Kelas Dalam Mendukung Prestasi Belajar Siswa IV UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kabupaten Solok Selatan

Kelvin Yufa Satrio<sup>1\*</sup>, Animar Fauziah<sup>2</sup>, Desmaneni<sup>3</sup>, Afrimon<sup>4</sup>, Rosi Satria Ardi<sup>5</sup>

*\*1,2,3,4,5 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia*

[1kelvinyufasatrio13@email.com](mailto:kelvinyufasatrio13@email.com), [2animarfauziah34@gmail.com](mailto:animarfauziah34@gmail.com),  
[3desmaneni1989@email.com](mailto:desmaneni1989@email.com), [4afrimon1972@gmail.com](mailto:afrimon1972@gmail.com), [5rosisatriaardi](mailto:rosisatriaardi)

### Corresponding Author

Nama Penulis : Kelvin Yufa Satrio

Email : [kelvinyufasatrio13@gmail.com](mailto:kelvinyufasatrio13@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan peneliti mendeskripsikan pengelolaan kelas dalam mendukung prestasi belajar siswa di kelas IV UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Hal tersebut menggunakan strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru di kelas IV. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kelas dalam mendukung prestasi belajar siswa di kelas IV. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitian kualitatif adalah studi kasus. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas IV, guru mata pelajaran PAI, dan siswa kelas IV di UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan pada semester II tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan untuk mendapatkan hasil penelitian. Hasil penelitian tentang pengelolaan kelas dalam mendukung prestasi belajar siswa di kelas IV UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, meliputi bahwa pengelolaan kelas di kelas IV telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa, meskipun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Sedangkan, pada prestasi belajar siswa kelas IV berada pada nilai rata-rata 70 dengan kategori tinggi. Faktor pendukung dalam pengelolaan kelas yaitu, *Pertama*, fasilitas yang dalam kondisi baik dan nyaman untuk digunakan. *Kedua*, mengalokasikan anggaran sekolah secara tepat dan efisien untuk memenuhi kebutuhan sarana tersebut. *Ketiga*, meningkatkan kompetensi guru agar mereka mampu memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut secara maksimal dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IV di UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, sudah meningkat dengan baik dari pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru.

**Kata kunci:** Pengelolaan Kelas, Prestasi Belajar.

### Abstract

*This research is motivated by the researcher's intention to describe classroom management in supporting students' learning achievement in Grade IV of UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, Sungai Pagu Subdistrict, Solok Selatan Regency. This was carried out through the classroom management strategies implemented by the teacher in Grade IV. The purpose of this study is to examine how classroom management supports students' learning achievement in Grade IV. This study employed a qualitative research approach, with the type of qualitative research being a case study. The research subjects included the school principal, the Grade IV homeroom teacher, the Islamic Education subject teacher, and Grade IV students of UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, Sungai Pagu Subdistrict, Solok Selatan Regency, in the second semester of the 2024/2025 academic year. The research was conducted over two months to obtain comprehensive results. The findings show that classroom management in Grade IV has been carried out effectively and has provided a positive impact on students' learning achievement, although several challenges still need to be addressed. Students' learning achievement in Grade IV reached an average score of 70, categorized as high. Supporting*

*factors in classroom management include: (1) facilities that are in good condition and comfortable to use, (2) appropriate and efficient allocation of school budgets to fulfill learning facilities, and (3) improvement of teachers' competence so that they can optimally utilize the available facilities and infrastructure in the learning process. Based on the results of this research, it can be concluded that the learning achievement of Grade IV students at UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao has improved significantly as a result of the classroom management strategies implemented by the teacher.*

**Keywords:** Classroom Management, Learning Achievement

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah kegiatan antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan atau kegagalan tujuan pembelajaran ditentukan oleh guru karena guru perlu tidak hanya mengomunikasikan pembelajaran, tetapi juga mengelola siswa yang lebih cenderung tumbuh, tumbuh lebih baik, dan mengembangkan sikap fisik dan psikologis. Dalam proses kegiatan pengajaran dan pembelajaran, guru harus dapat menciptakan suasana yang nyaman dalam kegiatan mengajar dan belajar sehingga siswa tidak bosan dengan cepat (Wulandari, dkk. 2023: 3928-3929).

Proses pembelajaran adalah kegiatan untuk mendidik siswa ke arah yang lebih baik. Meningkatkan kualitas pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh kondisi yang berbeda, baik kondisi internal dan kondisi eksternal. Proses pembelajaran yang baik berdasarkan hubungan antara individu yang baik antara siswa dan guru, siswa dan siswa, dan siswa dan guru menempati posisi penting untuk melatih kondisi emosional sosial. Proses pembelajaran saling terkait dengan kegiatan pengelolaan kelas. Namun, hubungan antara keduanya sangat berbeda karena keduanya difokuskan pada berbagai tujuan. Proses pembelajaran akan efektif jika materi yang disediakan oleh pendidik dapat dipahami oleh siswa. Kegiatan mengajar dan belajar akan terhambat jika siswa belum siap untuk belajar. Kurangnya kesiapan siswa dalam proses pembelajaran dapat mengganggu kualitas proses pembelajaran. Ini bisa terjadi jika pendidik tidak dapat mengelola kelas dengan baik (Kurni, 2018: 40).

Pengelolaan kelas merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan guru untuk memaksimalkan potensi kelasnya dan mencapai tujuan pembelajaran. Proses ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengelolaan kegiatan anggota kelas dan penggunaan sumber daya lainnya. Tujuan utama pengelolaan kelas adalah menciptakan lingkungan belajar yang sesuai sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajarnya. Hal ini dapat dicapai melalui pengelolaan kelas yang efektif, termasuk pengelolaan waktu, pemanfaatan sumber daya, dan pengelolaan perilaku siswa.

Pengelolaan kelas sangat penting diperhatikan oleh guru. Hal ini membutuhkan peran guru dalam merancang kelas yang nyaman di mana tujuan pembelajaran tercapai secara memadai adalah menyediakan fasilitas dan mengatur semua bentuk tata letak ruangan, dari pengaturan tempat duduk hingga dekorasi kelas. Selain itu, guru juga berperan sebagai pengatur dan pengawas (Mutiarames, 2021: 47).

Pengelolaan kelas dan kinerja guru dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, pengelolaan kelas yang baik dan guru meningkatkan prestasi belajar siswa dengan meningkatkan motivasi dan motivasi siswa untuk melanjutkan studi (Kadir, 2020: 63).

Pengelolaan kelas yang efektif merupakan kunci untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan menyenangkan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengatur tata letak kelas, mengatur pencahayaan dan suhu yang nyaman. Selain itu, guru juga harus mampu mengelola waktu dan aktivitas belajar dengan efektif, sehingga siswa dapat fokus dan termotivasi untuk belajar. Dengan demikian, siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal dan mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

Prestasi belajar merupakan hasil dampak belajar dan ditunjukkan dengan nilai atau angka berupa pemahaman terhadap materi pelajaran dan tercapainya tujuan yang diberikan. bentuk pencapaian meliputi peningkatan nilai ujian, peningkatan keterampilan seni, komputer, dan matematika, serta peningkatan disiplin, toleransi, rasa hormat, dan kepemimpinan (Wati, 2020: 50).

Prestasi belajar yang positif dapat dicapai melalui berbagai faktor, termasuk motivasi, disiplin, dan dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan. Siswa yang bermotivasi tinggi dan memiliki disiplin yang kuat cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran, meliputi metode pengajaran, materi pengajaran, dan kesempatan belajar. Guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik dan menggunakan metode pengajaran yang efektif dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Prestasi belajar sangat sempurna ketika memenuhi tiga aspek: aspek kognitif, emosional dan psikomotorik. Sebaliknya, jika seseorang gagal mencapai tujuannya dengan tiga kriteria, keberhasilan tidak

cukup. Kinerja belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, tetapi dapat dibagi menjadi dua kelompok. Faktor-faktor ini adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang dapat digunakan selama pembelajaran, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu (Wardani, 2021: 420).

Penelitian ini tentang analisis pengelolaan kelas dalam mendukung prestasi belajar siswa, pernah dilakukan penelitian sebelumnya oleh Armanisah dan Hafinda (2021) dengan judul penelitian "Keterampilan Guru Mengelola Kelas upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa". Penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan prestasi belajar siswa terhadap keterampilan guru dalam mengelola kelas.

Berdasarkan wawancara prapenelitian awal yang dilakukan peneliti pada hari Senin, 19 Februari 2025 di UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, dengan mewawancarai Ibu Afni Ermi Rora, S.Pd. guru wali kelas IV-A, menjelaskan bahwa dalam pengelolaan kelas untuk mencapai prestasi belajar siswa guru melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran evaluasi pembelajaran, menciptakan pengelolaan kelas yang nyaman, kondusif untuk dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi efektif. Guru menggunakan strategi pengelolaan kelas 6 seperti penataan kelas, penetapan aturan, dan tata tertib kelas supaya kualitas pembelajaran meningkat sehingga siswa tetap fokus pada proses pembelajaran.

Guru menjelaskan tidak ada tantangan dalam melakukan pengelolaan kelas, karena siswa mengikuti tata tertib, dan peraturan yang telah disepakati di kelas. Pada pengelolaan kelas yang baik, nyaman dan aman, guru dapat merasakan pengaruh yang sangat baik dalam mendukung prestasi belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan kondusif di kelas.

Guru juga menegaskan bahwa jika pengelolaan kelas kurang baik itu akan berdampak pada prestasi belajar, yang akan membuat siswa kurang nyaman berada di kelas, dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Jadi, dengan adanya pengelolaan kelas yang baik, itu dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran. Melalui pengelolaan kelas yang efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, terciptanya lingkungan yang kondusif. Karena itu, dapat mendukung prestasi belajar dengan adanya pengelolaan kelas yang efektif dan efisien.

Guru juga membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan prestasi belajar, dengan membimbing siswa yang kurang paham, dan juga meminta bantuan kepada teman sebayanya, agar dapat membantu temannya yang merasa kesulitan pada pembelajaran, itu dilakukan guru agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti ingin melihat pengelolaan kelas dalam mendukung prestasi belajar siswa yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui sebuah karya ilmiah yang berjudul "Analisis Pengelolaan Kelas dalam Mendukung Prestasi Belajar Siswa di UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao."

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Jaya (2020: 110) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Kemudian hasilnya dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid.

Sedangkan, jenis penelitian kualitatif berupa studi kasus. Studi kasus menurut Jaya (2020: 120) merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi, maupun individu), peristiwa dan latar secara mendalam. Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui masalah atau fenomena yang terjadi yang bersifat kontemporer.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas, guru mata pelajaran PAI, dan siswa kelas IV-A UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kabupaten Solok Selatan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. HASIL**

**1. Pengelolaan Kelas yang Diterapkan Guru di Kelas IV**

Pengelolaan kelas di kelas IV-A UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao dianalisis melalui tiga indikator, yaitu fisik, non-fisik, dan organisasional.

**a. Indikator Fisik**

Kondisi fisik kelas tergolong baik. Ruang belajar ditata secara fungsional dan estetis melalui hiasan dinding serta pajangan hasil karya siswa. Penataan tempat duduk mendukung interaksi sosial dan kerja sama, sementara pencahayaan dan ventilasi memadai untuk menjaga kenyamanan belajar. Kebersihan kelas juga terjaga melalui jadwal piket yang melibatkan seluruh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat guru dan siswa yang menyatakan bahwa ruang kelas yang rapi, bersih, dan tertata baik mampu meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar.

**b. Indikator Non-Fisik**

Suasana pembelajaran berlangsung kondusif. Guru mampu menjaga ketenangan kelas dengan pendekatan yang santun dan komunikatif. Interaksi antara guru dan siswa terjalin harmonis, serta kerja sama antar siswa tampak positif dalam diskusi maupun kerja kelompok. Guru juga memberikan motivasi dan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kepala sekolah, guru, dan siswa sama-sama menekankan bahwa suasana kelas yang nyaman, disiplin, dan didukung variasi strategi pembelajaran mendorong partisipasi aktif serta semangat belajar siswa.

**c. Indikator Organisasional**

Kelas memiliki struktur organisasi yang jelas, seperti ketua, wakil, sekretaris, dan bendahara kelas. Tata tertib ditempel dan dijalankan secara konsisten, sementara siswa menunjukkan tanggung jawab melalui kepatuhan pada aturan dan pelaksanaan jadwal piket. Sekolah turut mendukung melalui pembinaan guru dan pelibatan siswa dalam penyusunan tata tertib. Guru menegaskan bahwa aturan dibuat secara partisipatif sehingga siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk mematuhi. Siswa juga menyatakan bahwa peraturan menciptakan suasana belajar yang lebih tertib, disiplin, serta kondusif

**2. Prestasi Belajar Siswa dari Pengelolaan Kelas IV**

**Tabel 1**  
Nilai Rata-rata Siswa

Mata Pelajaran	KKTP	Pertemuan				
		P1	P2	P3	P4	P5
Pendidikan Pancasila	70	65	72	80	74	71
Bahasa Indonesia		71,93	69,04	62,4	94,03	72,91
Matematika		55,19	80,77	72,2	99,16	64,62
IPAS		79,2	72,8	70,22	66,96	78,2
Seni Musik		65,2	79,6	63,75	74,76	51,53
PAI		84,35	84,35	84,35	84,35	70

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 30 kali penilaian terdapat 21 yang memenuhi ketuntasan dengan persentase 70%. Dapat disimpulkan prestasi belajar siswa kelas IV di UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao berada pada kategori prestasi belajar tinggi. Sesuai dengan temuan yang didapatkan peneliti terlihat pengelolaan kelas telah berdampak terhadap pencapaian prestasi belajar siswa dari aspek kognitif, aspek afektif, maupun psikomotor.

**a. Ranah Afektif**

Pengelolaan kelas terbukti mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta saling menghargai di antara siswa. Suasana belajar yang tertib, kebersihan ruang kelas, serta aturan yang disepakati bersama mendorong siswa lebih bersemangat dan fokus dalam belajar. Guru berperan sebagai pembimbing melalui pendekatan komunikatif sehingga sikap religius, sopan santun, dan penghormatan terhadap nilai-nilai yang diajarkan dapat berkembang secara konsisten.

**b. Ranah Kognitif**

Prestasi belajar siswa dari aspek kognitif menunjukkan peningkatan melalui metode pembelajaran yang bervariasi, penataan tempat duduk, serta pembagian kelompok belajar. Guru menggunakan tanya jawab, contoh konkret, dan diskusi untuk membantu pemahaman siswa. Hasil wawancara menunjukkan siswa lebih percaya diri bertanya maupun menjawab, merasa aman saat belajar, serta termotivasi untuk aktif berpartisipasi. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman konsep dan pencapaian nilai akademik.

**c. Ranah Psikomotor**

Dalam ranah psikomotor, pengelolaan kelas mendukung keterampilan praktis siswa, baik pada kegiatan akademik maupun keagamaan. Siswa semakin terampil dalam menyelesaikan tugas proyek, prakarya, maupun praktik ibadah seperti wudhu, salat, dan membaca Al-Qur'an. Kegiatan kelompok juga memupuk kerja sama, keberanian menyampaikan pendapat, serta ketelitian dan kerapian dalam menyelesaikan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa suasana kelas yang kondusif tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik, tetapi juga membentuk keterampilan sosial dan religius siswa.

**3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas di Kelas IV**

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengelolaan kelas *Pertama*, fasilitas sekolah yang dalam kondisi baik, seragam, dan nyaman untuk digunakan agar tidak menimbulkan ketidaknyamanan atau bahkan diskriminasi di antara siswa. *Kedua*, mengalokasikan anggaran sekolah secara tepat dan efisien untuk memenuhi kebutuhan sarana tersebut, termasuk pendanaan untuk dekorasi kelas dan pengembangan ide. *Ketiga* meningkatkan kompetensi guru agar mereka mampu memanfaatkan sarana dan prasarana secara maksimal dalam proses pembelajaran.

**B. PEMBAHASAN****1. Pengelolaan Kelas yang diterapkan Guru di Kelas IV**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao pada kelas IV-A, pengelolaan kelas yang diterapkan guru dapat ditinjau dari tiga indikator utama menurut Sekarrini (2022: 267-268) yaitu, indikator fisik, indikator non-fisik, dan indikator organisasional.

**a. Indikator Fisik**

Pengelolaan kelas dari segi indikator fisik tergolong baik dan selaras dengan teori Sekarrini (2022: 267-268) yang menekankan bahwa indikator fisik meliputi penataan tempat duduk, dekorasi kelas, pencahayaan, ventilasi, serta kebersihan dan kerapian ruang belajar. Dalam praktiknya, penataan tempat duduk di kelas IV dilakukan secara acak, tidak berdasarkan urutan absen maupun prestasi akademik. Strategi ini dipilih oleh guru wali kelas untuk mendorong interaksi yang lebih beragam antar siswa serta menciptakan suasana belajar yang dinamis. Dari keterangan siswa, penempatan tempat duduk yang ditentukan oleh guru justru membuat mereka merasa lebih nyaman karena mampu mengurangi konflik antar teman, menghindarkan perebutan tempat, dan memberikan rasa adil bagi semua siswa.

**b. Indikator Non-Fisik**

Pengelolaan kelas pada aspek non-fisik di UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao telah berjalan dengan baik dan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru tidak hanya mengatur tata tertib dan kedisiplinan, tetapi juga menumbuhkan iklim pembelajaran yang nyaman melalui komunikasi santun, motivasi, serta perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini sesuai dengan temuan observasi yang memperlihatkan hubungan harmonis antara guru dan siswa, serta interaksi positif antar siswa dalam kegiatan kelompok maupun tugas individu.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sekarrini (2022: 267-268), yang menyatakan bahwa pengelolaan kelas dapat ditinjau dari aspek non-fisik. Aspek non-fisik menitikberatkan pada pengelolaan interaksi, penegakan disiplin, pengembangan motivasi, serta penciptaan iklim belajar yang positif. Keberhasilan guru dalam aspek ini sangat menentukan keterlibatan aktif siswa dan keberlangsungan proses pembelajaran yang efektif.

**c. Indikator Organisasional**

Pengelolaan kelas IV di UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao dari indikator organisasional sudah diterapkan dengan baik oleh guru. Hal ini terlihat dari adanya struktur organisasi kelas yang jelas, yaitu ketua, wakil, sekretaris, dan bendahara kelas yang dipilih secara demokratis. Struktur ini membantu guru dalam membimbing siswa agar memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas masing-masing.

Misalnya, ketua kelas berperan aktif mengingatkan teman-temannya untuk menaati tata tertib, sekretaris mencatat kehadiran, dan bendahara mengelola kas kelas. Selain itu, tata tertib kelas disusun dan ditempel di dinding kelas sebagai pedoman bersama. Peraturan ini tidak hanya ditentukan oleh guru, tetapi juga disepakati bersama dengan siswa, sehingga mereka merasa memiliki aturan tersebut. Guru juga mengarahkan agar tata tertib dijalankan secara konsisten, seperti kepatuhan pada jadwal piket, menjaga kebersihan kelas, serta sikap disiplin saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya aturan yang disepakati bersama, suasana kelas menjadi lebih tertib, nyaman, dan kondusif untuk belajar.

Temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Sekarrini (2022: 267–268) bahwa aspek organisasional dalam pengelolaan kelas mencakup pembentukan struktur organisasi kelas, penetapan peraturan, dan pembagian tanggung jawab siswa secara sistematis. Sekarrini menegaskan bahwa pengelolaan organisasional bertujuan untuk menciptakan keteraturan, melatih kepemimpinan, menumbuhkan disiplin, serta menanamkan rasa tanggung jawab pada siswa. Dengan adanya organisasi kelas, siswa tidak hanya menjadi penerima aturan, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif

## 2. Prestasi Belajar Siswa dari Pengelolaan Kelas IV

Menurut Budiyo (2023:48), prestasi belajar dapat dikategorikan ke dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif mencakup sikap, nilai, minat, serta penghargaan siswa terhadap proses pembelajaran. Sedangkan ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan siswa dalam melaksanakan aktivitas yang bersifat praktis maupun keterampilan motorik.

### a. Ranah Afektif

Prestasi belajar siswa pada ranah afektif sudah menunjukkan perkembangan yang positif. Siswa mampu menampilkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta saling menghargai baik 86 kepada guru maupun kepada sesama teman. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Pratiwi (2018: 177), bahwa indikator prestasi belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut merupakan suatu kegiatan yang dinamis, di mana siswa melalui keaktifannya secara terus-menerus dalam mengembangkan kemampuannya. Dengan demikian, perkembangan afektif siswa merupakan bagian penting dari prestasi belajar yang harus ditumbuhkan melalui pengelolaan kelas yang efektif.

### b. Ranah Kognitif

Prestasi belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao pada aspek kognitif menunjukkan perkembangan yang belum cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, menangkap konsep, serta mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran sehari-hari. Perbedaan tingkat pemahaman di antara siswa memang masih terlihat, namun secara umum menunjukkan hasil positif, terutama setelah guru menerapkan strategi pengelolaan kelas yang lebih terstruktur, seperti pengaturan tempat duduk, pembagian kelompok belajar, serta penggunaan metode tanya jawab dan pemberian contoh konkret. Menurut Pratiwi (2018: 177), prestasi belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah ini merupakan kegiatan yang dinamis, di mana siswa secara aktif terus mengembangkan kemampuannya dalam proses pembelajaran.

### c. Ranah Psikomotor

Prestasi belajar pada aspek psikomotor menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini terlihat dari keterampilan siswa dalam melaksanakan tugas-tugas praktis, baik yang berkaitan dengan pembelajaran akademik maupun praktik keagamaan. Guru wali kelas menegaskan bahwa pengelolaan kelas yang terstruktur melalui kegiatan kelompok mampu membuat siswa lebih aktif, berani, dan terampil dalam menyelesaikan berbagai bentuk tugas seperti membuat poster, prakarya, maupun percobaan sederhana. Hasil pekerjaan siswa juga terlihat semakin rapi dan teliti, sehingga mencerminkan adanya peningkatan keterampilan motorik halus dan koordinasi kerja mereka. Menurut Pratiwi

(2018: 177), aspek psikomotorik merupakan ranah prestasi belajar yang berhubungan dengan keterampilan fisik, tindakan nyata, serta kemampuan siswa dalam mempraktikkan pengetahuan yang diperolehnya.

### 3. Faktor pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas IV

Pengelolaan kelas di kelas IV UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mendukung maupun yang menjadi penghambat dalam prosesnya.

#### a. Faktor Pendukung

Pengelolaan kelas di kelas IV UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mendukung maupun yang menjadi kendala dalam prosesnya. Sekolah juga mengadakan pelatihan dan *workshop* secara berkala untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola kelas. Hal ini mendukung faktor non-fisik dalam pengelolaan kelas, di mana guru perlu memiliki kemampuan untuk menciptakan iklim kelas yang positif dan demokratis. Dengan adanya pelatihan, guru dapat lebih efektif dalam menghadapi berbagai karakter siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

Keterlibatan Siswa dalam Pengelolaan Kelas Siswa di kelas IV juga terlibat dalam menyusun tata tertib kelas, yang meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepatuhan mereka. Hal ini sejalan dengan teori Habbah dkk. (2023: 267-268) yang menekankan pentingnya pembentukan organisasi kelas untuk menegakkan aturan dan peraturan. Keterlibatan siswa dalam pengelolaan kelas menciptakan rasa memiliki dan meningkatkan kedisiplinan.

#### b. Faktor Penghambat

Keterbatasan anggaran menjadi hambatan utama dalam pengelolaan kelas. Dana operasional yang tidak mencukupi menghambat pengadaan dan pemeliharaan sarana pembelajaran. Hal ini dapat memengaruhi faktor fisik dalam pengelolaan kelas, di mana fasilitas yang kurang memadai dapat mengganggu proses belajar mengajar. Perbedaan karakter siswa menjadi tantangan dalam pengelolaan kelas. Beberapa siswa kurang fokus dan disiplin, yang dapat mengganggu suasana belajar.

Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang berbeda untuk setiap siswa, sesuai dengan teori Sekarrini (2022: 267-268) yang menekankan perlunya guru memiliki gaya kepemimpinan yang adaptif. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa kebersihan kelas kadang menjadi masalah, terutama setelah istirahat. Meskipun siswa berusaha menjaga kebersihan, kondisi kelas yang tidak selalu bersih dapat memengaruhi konsentrasi dan kenyamanan belajar. Kebersihan kelas merupakan bagian dari faktor fisik yang harus dikelola dengan baik untuk menciptakan lingkungan belajar yang ideal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan guru sudah berjalan cukup baik. Dari aspek fisik, kelas tertata dengan rapi, pencahayaan dan ventilasi memadai, serta kebersihan dijaga melalui jadwal piket siswa. Dari aspek non-fisik, guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif melalui komunikasi yang santun, pemberian motivasi, serta perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan. Dari aspek organisasional, kelas memiliki struktur organisasi yang jelas dan tata tertib yang disusun bersama siswa, sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan.

Terkait prestasi belajar berada pada nilai rata-rata 70 dengan kategori tinggi. Perkembangan positif terlihat pada tiga ranah. Pada ranah afektif, siswa menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta sikap religius yang semakin baik. Pada ranah kognitif, siswa mampu memahami dan mengaplikasikan materi dengan lebih percaya diri melalui kegiatan diskusi maupun tanya jawab. Sedangkan pada ranah psikomotor, keterampilan siswa meningkat melalui kegiatan praktik akademik, kerja kelompok, maupun pelaksanaan ibadah.

Faktor pendukung pengelolaan kelas meliputi tersedianya sarana prasarana, pelatihan guru, serta keterlibatan siswa dalam menyusun tata tertib. Sementara faktor penghambat antara lain keterbatasan anggaran sekolah, perbedaan karakter siswa, dan kebersihan kelas yang kadang kurang terjaga setelah istirahat. Dengan demikian, meskipun pengelolaan kelas sudah baik, masih diperlukan upaya tambahan berupa program remedial, peningkatan motivasi belajar, serta dukungan fasilitas yang lebih optimal agar prestasi belajar siswa dapat berkembang lebih maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Armanisah. & Tengku Hafinda. (2021). Keterampilan Guru Mengelola Kelas: Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 167-182.
- Budiyono. (2023). *Manajemen Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa*. Jawa Barat: PT Arr Rad Pratama.
- Habbah, Eka Sumbulatim Miatu Habbah. dkk. (2023). Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas yang Efektif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 7(1), 18-26.
- Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: QUADRANT.
- Kadir, Abdul. (2020). Pengaruh Kelas dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Motivasi Belajar. *Journal of Management*, 3 (3), 41 64.
- Kurni, Dena Kaifal. & Ratnawati Susanto. (2018). Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 39-50.
- Mutiaramses. Neviyarni S. & Irda Murni. (2021). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43-48.
- Pratiwi, Inesa Tri Mahardika. & Rini Intansari Meilani. Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 3 (2), 173-181.
- Sekarrini, Firsly. Yunita Andriyani. & Tin Rustini. (2022). Menumbuhkan Sikap Disiplin Melalui Pembuatan Aturan Kelas dengan Strategi Pengelolaan Kelas yang Efektif. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8(1), 258-269.
- Wardani, Dian Kusuma. & Niswatul L hikmah. (2021). Analisis Regresi Faktor Faktor Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di MAPK AL-Hidayah Baron Nganjuk. *Exact Papers in Compilation*, (3), 419-424.
- Wati, Amalia Ratna Zakiah. Syunu Trihantoyo. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*. JDMP, 5(1), 46-57.
- Wulandari, Amelia Putri. dkk. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*. 05(02), 3928-3936.